



MODUL BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

(MKK 2033)

MODUL 1-4

PENGERTIAN, HAKIKAT, dan TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

DISUSUN OLEH

Ady Ferdian Noor, M.Pd

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
2013**



This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

PENGERTIAN, HAKIKAT DAN TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

A. Pengantar

Modul ini dipergunakan untuk melayani kebutuhan mahasiswa akan ringkasan dari bahan-bahan mata kuliah Belajar dan Pembelajaran. Kebutuhan mahasiswa untuk belajar mencari dari berbagai sumber buku sangat terbatas karena itu modul menjadi solusi yang terbaik untuk menjadi road map mahasiswa sehingga dapat belajar dengan sistematis. Belajar yang sistematis membuat mahasiswa dapat mencapai kompetensi Dasar yang diharapkan dari mata kuliah tersebut.

Dalam modul ini dibahas mengenai pengertian belajar, hakikat belajar, teori belajar, pengertian pembelajaran, dan konsep pembelajaran. Modul 1-4 ini menguraikan dan mengidentifikasi belajar dan pembelajaran secara menyeluruh dari mulai teori dasar sehingga mahasiswa dapat menjelaskan secara gamblang mengenai belajar dan pembelajaran.

B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mengetahui dan memahami hakikat: pengertian, ciri-ciri dan teori belajar dan pembelajaran.

C. Hasil Akhir yang Diharapkan

1. Mahasiswa menjelaskan pengertian belajar dan pembelajaran
2. Mahasiswa menjelaskan konsep pembelajaran
3. Mahasiswa mengidentifikasi ciri-ciri perilaku hasil belajar
4. Mahasiswa memberi contoh perilaku aktivitas belajar
5. Mahasiswa menjelaskan komponen pembelajaran



D. Kegiatan Belajar 1

Hakikat Belajar: Pengertian, Ciri-ciri dan Teori Belajar dan Pembelajaran

a. Uraian

1. Hakikat Belajar: Pengertian, ciri-ciri dan teori belajar

Belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu sebagai akibat pengalaman.

Menurut beberapa para ahli:

- **Agus Suprijono**: Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya.
- **Travers** : Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.
- **Cronbach** : Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.
- **Harold Spears** : Belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.
- **Geoch** : Belajar adalah perubahan *performance/penampilan* sebagai hasil latihan
- **Morgan** : Belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.

2. Hakikat belajar meliputi:

- Perubahan tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.
- Bersifat permanen (relatif tetap)
- Diakibatkan oleh pengalaman (bukan sakit, pertumbuhan, kelelahan, dsb)
- Meliputi aspek Kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

3. Ciri Perilaku Belajar :

- Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar
- Perubahan kontinu & fungsional
- Perubahan bersifat positif dan aktif



- Perubahan bersifat pemanen
- Perubahan dalam belajar bertujuan / terarah
- Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

4. Teori belajar yang ada meliputi:

- TEORI BELAJAR BEHAVIORISME
- TEORI BELAJAR KOGNITIVISME
- TEORI BELAJAR HUMANISTIK
- TEORI BELAJAR SIBERNETIK
- TEORI BELAJAR REVOLUSI-SOSIOKULTURAL
- TEORI KECERDASAN GANDA

5. Pengertian Pembelajaran

Kata “pembelajaran” adalah terjemahan dari “instruction”, yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Wina Sanjaya (2008) mengemukakan pembelajaran sebagai proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.

Menurut Harefa (2001:66-67) dan Pusat kurikulum (dalam Pidarta, 2007:196), dipandang dari bidang atau mata pelajaran keilmuan, pembelajaran berarti belajar bagaimana belajar atau *learning how to learn* dan belajar bagaimana berpikir atau *learning how to think* sesuai dengan prinsip-prinsip keilmuan tertentu. Dilihat dari bidang atau mata pelajaran keterampilan, pembelajaran berarti belajar melakukan atau *learning how to do*. Dilihat dari bidang atau mata pelajaran yang bersifat sosial budaya, pembelajaran berarti belajar bergaul atau *learning how to live together*.

Kartadinata, S dan Permana, J.; Raka joni; Hasibuan dan Mudjiono, menyatakan pembelajaran dapat diartikan dari beberapa sudut pandang. Pertama, pembelajaran



diartikan sebagai kegiatan menyampaikan pesan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari guru kepada peserta didik. Kedua, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses penggunaan seperangkat ketrampilan (*teaching as a skill*) secara terpadu. Ketiga, pembelajaran dipandang suatu seni, yang mengutamakan penampilan (kinerja) guru secara unik yang berasal-dari sifat-sifat khas, dan perasaan serta naluri guru. Keempat, pembelajaran dipandang sebagai penciptaan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar (dalam Suharjo, 2006).

Oemar Hamalik (2007) mengemukakan bahwa Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran tidak hanya mengajarkan teori tertulis di buku teks tetapi juga bagaimana memberi contoh yang nyata sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

- ▶ Perbedaan BELAJAR dgn PEMBELAJARAN terletak pd fokus bahasan :

Belajar : peserta didik & proses yg menyertai perubahan tingkah laku

Pembelajaran : upaya guru membuat peserta didik belajar

Peran Guru dalam Pembelajaran:

1. Korektor
2. Inspirator
3. Informator
4. Organisator
5. Motivator
6. Inisiator
7. Fasilitator
8. Pembimbing
9. Demonstrator



10. Pengelola Kelas

11. Mediator

12. Supervisor

13. Evaluator

2. Latihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan mengemukakan konsep dan prinsip yang terkait secara sistematis, logis dan komprehensif!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan belajar sesuai dengan pendapat para ahli (minimal 3 ahli)? (bobot 25)
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pembelajaran sesuai dengan pendapat para ahli (minimal 3 ahli)? (bobot 25)
3. Sebutkan 4 hakikat belajar! (bobot 10)
4. Sebutkan teori-teori belajar yang anda ketahui (minimal 3)! (bobot 20)
5. Identifikasikan ciri perilaku belajar! (bobot 20)

Note : Jawaban dikumpulkan melalui www.um-palangkaraya.ac.id (forum mata kuliah Belajar dan Pembelajaran)

3. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Jawablah pertanyaan tersebut dan ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar

1-4 dengan rumus sebagai berikut :

Tingkat penguasaan = jumlah nilai bobot yang didapat x 100 %

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah :

Baik sekali = 90 – 100 %

Baik = 80 – 89 %

Cukup = 70 – 79 %

Kurang = 0 – 69 %



Bila tingkat penguasaan mencapai 80 % ke atas, silahkan melanjutkan ke Kegiatan Belajar 5-8 (modul 5-8). Bagus. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80 % harus mengulangi Kegiatan Belajar 1-4 (modul 1-4) terutama pada bagian yang belum dikuasai. Hal ini berlaku sama pada modul pembelajaran atau kegiatan belajar berikutnya.

4. Kunci Jawaban

1. **Agus Suprijono:** Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya.

Travers : Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.

Cronbanch : Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.

2. Wina Sanjaya (2008) mengemukakan pembelajaran sebagai proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.

Menurut Harefa (2001:66-67) dan Pusat kurikulum (dalam Pidarta, 2007:196), dipandang dari bidang atau mata pelajaran keilmuan, pembelajaran berarti belajar bagaimana belajar atau *learning how to learn* dan belajar bagaimana berpikir atau *learning how to think* sesuai dengan prinsip-prinsip keilmuan tertentu. Dilihat dari bidang atau mata pelajaran keterampilan, pembelajaran berarti belajar melakukan atau *learning how to do*. Dilihat dari bidang atau mata pelajaran yang bersifat sosial budaya, pembelajaran berarti belajar bergaul atau *learning how to live together*.

Oemar Hamalik (2007) mengemukakan bahwa Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

3. Hakikat belajar meliputi:

- a. Perubahan tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.
- b. Bersifat permanen (relatif tetap).



- c. Diakibatkan oleh pengalaman (bukan sakit, pertumbuhan, kelelahan).
- d. Meliputi aspek Kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

4. Teori belajar yang ada meliputi:

- a. TEORI BELAJAR BEHAVIORISME
- b. TEORI BELAJAR KOGNITIVISME
- c. TEORI BELAJAR HUMANISTIK

5. Ciri Perilaku Belajar :

Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar

- a. Perubahan kontinuu & fungsional
- b. Perubahan bersifat positif dan aktif
- c. Perubahan bersifat pemanen
- d. Perubahan dalam belajar bertujuan / terarah
- e. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

5. Daftar Pustaka

1. Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
2. Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana
3. Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
4. Oemar Hamalik. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
5. Nasution. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
6. Masnur Muslich. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
7. Win Wenger. 2004. *Beyond Teaching and Learning: Cara Praktis Menerapkan Quantum Teaching dan Learning Diterjemahkan dari Beyond Teaching and Learning*. Diterjemahkan oleh Sirait, Ria dan Purwanto. Bandung: Penerbit Nuansa (anggota IKAPI) kerjasama dengan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
8. Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan, pedoman praktis bagi praktisi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
9. Hitipeuw, Immanuel. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang
10. Imelda. 2003. *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*. Jakarta :PT. Bumi Aksara
11. Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach (Belajar untuk Mengajar)*. Edisi dalam Bahasa Indonesia, diterjemahkan oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar



12. Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan)*, Jakarta : Diva Press
13. Johnson, Elaine B. 2008. *Contextual Teaching and Learning (Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna)*. Terjemahan. Bandung : MLC
14. Mursell dan Nasution. 2002. *Mengajar Dengan Sukses (Successful Teaching)*. Jakarta : Bumi Aksara
15. Oemar Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
16. Yatim Riyanto. 2005. *Paradigma Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press
17. Nasution, S. 2000. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta : Rajawali
18. Harefa, Andrias. 2001. *Pembelajaran di Era Serba Otonomi*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas
19. Pidarta, Made. 2007. *Wawasan Pendidikan (Mencapai Tujuan Pendidikan Nasional Pengembangan Afeksi dan Budaya Pancasila Mengurangi Lulusan Menganggur)*. Surabaya : Unesa University Press
20. Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*, Depdiknas, Dirjen Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan, Jakarta





MODUL BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

(MKK 2033)

MODUL 5-8

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, PRINSIP, KONDISI
PEMBELAJARAN**

DISUSUN OLEH

Ady Ferdian Noor, M.Pd

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
2013**



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, PRINSIP, KONDISI PEMBELAJARAN

A. Pengantar

Modul ini dipergunakan untuk melayani kebutuhan mahasiswa akan ringkasan dari bahan-bahan mata kuliah Belajar dan Pembelajaran. Kebutuhan mahasiswa untuk belajar mencari dari berbagai sumber buku sangat terbatas karena itu modul menjadi solusi yang terbaik untuk menjadi road map mahasiswa sehingga dapat belajar dengan sistematis. Belajar yang sistematis membuat mahasiswa dapat mencapai kompetensi Dasar yang diharapkan dari mata kuliah tersebut.

Dalam modul ini dibahas mengenai faktor yang mempengaruhi belajar, motivasi belajar, prinsip motivasi, dan kondisi pembelajaran. Modul 5-8 ini menguraikan dan mengidentifikasi yang mempengaruhi belajar karena itu motivasi belajar dan prinsip motivasi harus diketahui terlebih dahulu dan kondisi pembelajaran secara menyeluruh dari mulai teori dasar sehingga mahasiswa dapat menjelaskan dan mengidentifikasi lebih lanjut mengenai belajar dan pembelajaran.

B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa menjelaskan, mengidentifikasi dan memberi contoh mulai dari faktor yang mempengaruhi belajar, motivasi belajar, prinsip belajar dan kondisi pembelajaran.

C. Hasil Akhir yang Diharapkan

1. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi belajar
2. Mengidentifikasi motivasi belajar
3. Mengidentifikasi prinsip motivasi
4. Mengidentifikasi kondisi pembelajaran



D. Kegiatan Belajar 1

Faktor yang Mempengaruhi Belajar, Motivasi Belajar, Prinsip Belajar dan Kondisi Pembelajaran

1. Uraian dan Contoh

a. Faktor yang Mempengaruhi Belajar

▶ Internal

Jasmani + Psikologis

▶ Eksternal

Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Masyarakat

b. Motivasi Belajar

Kondisi yang menyebabkan/menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.

Motivasi belajar (Biggs & Telfer)

1. Motivasi instrumental - hadiah
2. Motivasi sosial – penyelenggaraan tugas
3. Motivasi berprestasi – prestasi
4. Motivasi intrinsik – keinginan diri

c. Prinsip Belajar

Keller (dalam Prasetya, 1997)

1. Attention : perhatian muncul didorong rasa ingin tahu
2. Relevansi : hub materi dgn kebutuhan dan kondisi siswa
3. Confidence / percaya diri : mendorong & memotivasi
4. Satisfaction/ kepuasan : keberhasilan – puas – memotivasi utk melakukan kembali



d. Kondisi Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

2. Karakteristik Mata Pelajaran

i. Struktur Mata Pelajaran

ii. Tipe Isi

3. Kendala

i. Buku,Media, Waktu, personalia, dana

4. Karakteristik pebelajar

i. Bakat, motivasi, perilaku, kebiasaan, kemampuan awal, status sosek.

2. Latihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan mengemukakan konsep dan prinsip yang terkait secara sistematis, logis dan komprehensif!

1. Jelaskan apa yang dimaksud pembelajaran sebagai sistem? (bobot 20)
2. Identifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar! (bobot 20)
3. Identifikasikan Motivasi Belajar! (bobot 20)
4. Jelaskan prinsip motivasi menurut Keller! (bobot 15)
5. Jelaskan kondisi pembelajaran! (bobot 25)

Dibagi kelompok dan belajar mandiri mengamati photo dan video proses pembelajaran

Note : Jawaban dikumpulkan melalui www.um-palangkaraya.ac.id (forum mata kuliah Belajar dan Pembelajaran)

3. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Jawablah pertanyaan tersebut dan ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar

1-4 dengan rumus sebagai berikut :

Tingkat penguasaan = jumlah nilai bobot yang didapat x 100 %

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah :

Baik sekali = 90 – 100 %

Baik = 80 – 89 %



Cukup = 70 – 79 %

Kurang = 0 – 69 %

Bila tingkat penguasaan mencapai 80 % ke atas, silahkan melanjutkan ke Kegiatan Belajar 9-12 (modul 9-12). Bagus. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80 % harus mengulangi Kegiatan Belajar 5-8 (modul 5-8) terutama pada bagian yang belum dikuasai. Hal ini berlaku sama pada modul pembelajaran atau kegiatan belajar berikutnya.

4. Kunci Jawaban

1. pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisir antara lain tujuan pembelajaran , materi pembelajaran , strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran/alat peraga , pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan).
2. Faktor yang mempengaruhi belajar meliputi:
 - ▶ Internal
Jasmani + Psikologis
 - ▶ Eksternal
Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Masyarakat
3. Motivasi belajar adalah Kondisi yang menyebabkan/menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.

Motivasi belajar (Biggs & Telfer)

Motivasi instrumental - hadiah

Motivasi sosial – penyelenggaraan tugas

Motivasi berprestasi – prestasi

Motivasi intrinsik – keinginan diri
4. Keller (dalam Prasetya, 1997)



- a. Attention : perhatian muncul didorong rasa ingin tahu
- b. Relevansi : hub materi dgn kebutuhan dan kondisi siswa
- c. Confidence / percaya diri : mendorong & memotivasi
- d. Satisfaction/ kepuasan : keberhasilan – puas – memotivasi utk melakukan kembali

5. Kondisi pembelajaran harus memperhatikan dan mencakup

- a. Tujuan Pembelajaran
- b. Karakteristik Mata Pelajaran
 - Struktur Mata Pelajaran
 - Tipe Isi
- c. Kendala
 - Buku,Media, Waktu, personalia, dana
- d. Karakteristik pebelajar
 - Bakat, motivasi, perilaku, kebiasaan, kemampuan awal, status sosek.

5. Daftar Pustaka

1. Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
2. Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana
3. Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
4. Oemar Hamalik. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
5. Nasution. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
6. Masnur Muslich. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
7. Win Wenger. 2004. *Beyond Teaching and Learning: Cara Praktis Menerapkan Quantum Teaching dan Learning Diterjemahkan dari Beyond Teaching and Learning*. Diterjemahkan oleh Sirait, Ria dan Purwanto. Bandung: Penerbit Nuansa (anggota IKAPI) kerjasama dengan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
8. Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan, pedoman praktis bagi praktisi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
9. Hitipeuw, Immanuel. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang
10. Imelda. 2003. *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*. Jakarta :PT. Bumi Aksara



11. Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach (Belajar untuk Mengajar)*. Edisi dalam Bahasa Indonesia, diterjemahkan oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
12. Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan)*, Jakarta : Diva Press
13. Johnson, Elaine B. 2008. *Contextual Teaching and Learning (Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna)*. Terjemahan. Bandung : MLC
14. Mursell dan Nasution. 2002. *Mengajar Dengan Sukses (Successful Teaching)*. Jakarta : Bumi Aksara
15. Oemar Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
16. Yatim Riyanto. 2005. *Paradigma Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press
17. Nasution, S. 2000. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta : Rajawali
18. Harefa, Andrias. 2001. *Pembelajaran di Era Serba Otonomi*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas
19. Pidarta, Made. 2007. *Wawasan Pendidikan (Mencapai Tujuan Pendidikan Nasional Pengembangan Afeksi dan Budaya Pancasila Mengurangi Lulusan Menganggur)*. Surabaya : Unesa University Press
20. Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*, Depdiknas, Dirjen Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan, Jakarta





MODUL BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

(MKK 2033)

MODUL 9-12

**LANGKAH-LANGKAH BELAJAR DAAN PEMBELAJARAN, PEMBELAJARAN SEBAGAI SISTEM
DAN PROSES, TINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN**

DISUSUN OLEH

Ady Ferdian Noor, M.Pd

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
2013**



LANGKAH-LANGKAH BELAJAR DAN PEMBELAJARAN, PEMBELAJARAN SEBAGAI SISTEM DAN PROSES, TINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN

A. Pengantar

Modul ini dipergunakan untuk melayani kebutuhan mahasiswa akan ringkasan dari bahan-bahan mata kuliah Belajar dan Pembelajaran. Kebutuhan mahasiswa untuk belajar mencari dari berbagai sumber buku sangat terbatas karena itu modul menjadi solusi yang terbaik untuk menjadi road map mahasiswa sehingga dapat belajar dengan sistematis. Belajar yang sistematis membuat mahasiswa dapat mencapai kompetensi Dasar yang diharapkan dari mata kuliah tersebut.

Dalam modul ini dibahas mengenai langkah-langkah belajar dan pembelajaran, pembelajaran sebagai sistem dan proses, dan tingkatan proses pembelajaran. Modul 9-12 ini menjelaskan dan mengidentifikasi langkah-langkah belajar dan pembelajaran yang seharusnya mereka akan lakukan. Untuk mendukung itu maka pengetahuan pembelajaran sebagai sistem dan proses harus mereka kuasai secara menyeluruh dari mulai teori dasar sehingga mahasiswa dapat menjelaskan dan mengidentifikasi lebih lanjut mengenai tingkatan proses belajar dan pembelajaran.

B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa menjelaskan dan mengidentifikasi langkah-langkah belajar dan pembelajaran, pembelajaran sebagai sistem dan proses, sampai tingkatan proses pembelajaran.

C. Hasil Akhir yang Diharapkan

1. Menjelaskan langkah-langkah aktivitas belajar
2. Mengidentifikasi langkah-langkah pembelajaran
3. Menjelaskan pembelajaran sebagai sistem



4. Menyebutkan tingkatan proses pembelajaran
5. Menjelaskan langkah-langkah proses pembelajaran

D. Kegiatan Belajar 1

Langkah-Langkah Belajar dan Pembelajaran, Pembelajaran sebagai Sistem dan Proses, dan Tingkatan Proses Pembelajaran

1. Uraian dan Contoh

a. Langkah-Langkah Belajar

Rasullah SAW bersabda:

“tuntutlah ilmu dari buaian sampai ke liang lahat”

Sehingga jelaslah bahwa manusia harus selalu belajar secara terus menerus, dimulai dari ketika manusia itu dilahirkan sampai manusia itu meninggal. Karena itu muncullah konsep belajar seumur hidup (*lifelong learning*).

b. Pembelajaran sebagai sistem, pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisir antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran/alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan).

c. Pembelajaran sebagai proses, Pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar, meliputi:

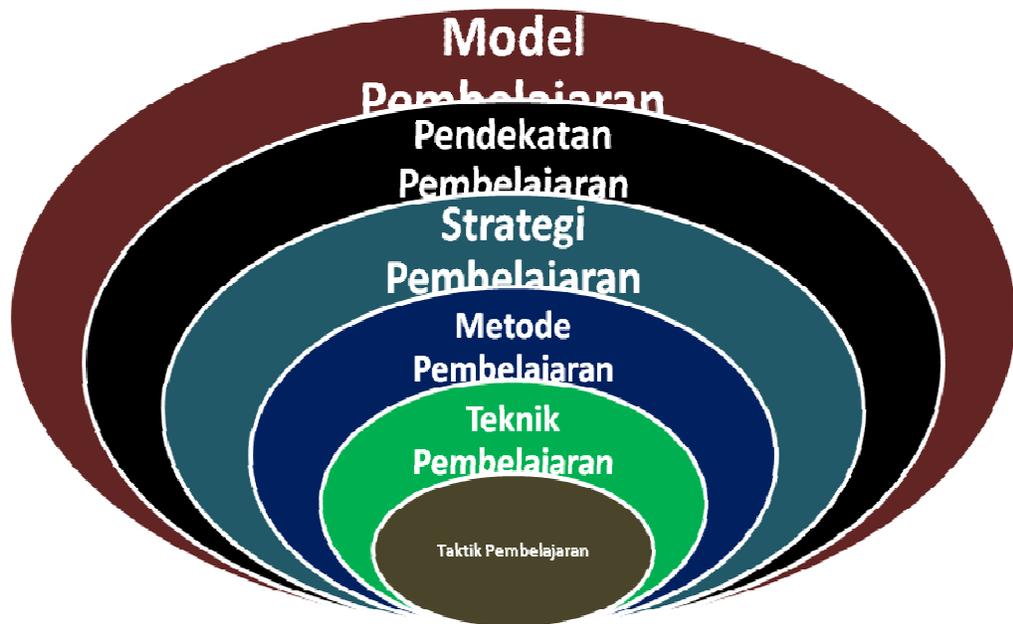
- **Persiapan**, merencanakan program pengajaran tahunan, semester, dan penyusunan persiapan mengajar (*lesson plan*) dan menyiapkan perangkat kelengkapannya antara lain alat peraga, dan alat evaluasi, buku atau media cetak lainnya.
- **Melaksanakan kegiatan pembelajaran** dengan mengacu pada persiapan pembelajaran yang telah dibuatnya. Banyak dipengaruhi oleh pendekatan atau strategi dan metode-metode pembelajaran yang telah dipilih dan dirancang



penerapannya, serta filosofi kerja dan komitmen guru , persepsi, dan sikapnya terhadap siswa;

- **Menindaklanjuti pembelajaran** yang telah dikelolanya. Kegiatan pasca pembelajaran ini dapat berbentuk *enrichment* (pengayaan), dapat pula berupa pemberian layanan *remedial teaching* bagi siswa yang berkesulitan belajar.

d. Tingkatan Proses Pembelajaran



E. Latihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan mengemukakan konsep dan prinsip yang terkait secara sistematis, logis dan komprehensif!

1. Jelaskan apa yang dimaksud pembelajaran sebagai sistem? (bobot 15)
2. Jelaskan apa yang dimaksud pembelajaran sebagai proses? (bobot 15)
3. Carilah video pembelajaran di internet? (bobot 40)
4. Sebutkan tingkatan proses pembelajaran! (bobot 10)
5. Jelaskan Langkah-Langkah apa saja yang diperlukan dalam pembelajaran sebagai proses? (bobot 20)

Note : Jawaban dikumpulkan melalui www.um-palangkaraya.ac.id (forum mata kuliah Belajar dan Pembelajaran)



F. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Jawablah pertanyaan tersebut dan ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 1-4 dengan rumus sebagai berikut :

Tingkat penguasaan = jumlah nilai bobot yang didapat x 100 %

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah :

Baik sekali = 90 – 100 %

Baik = 80 – 89 %

Cukup = 70 – 79 %

Kurang = 0 – 69 %

Bila tingkat penguasaan mencapai 80 % ke atas, silahkan melanjutkan ke Kegiatan Belajar 9-12 (modul 9-12). Bagus. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80 % harus mengulangi Kegiatan Belajar 5-8 (modul 5-8) terutama pada bagian yang belum dikuasai. Hal ini berlaku sama pada modul pembelajaran atau kegiatan belajar berikutnya.

G. Kunci Jawaban

1. Pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisir antara lain tujuan pembelajaran , materi pembelajaran , strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran/alat peraga , pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan).
2. Pembelajaran sebagai proses, Pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar.
3. Diskusi video hasil mahasiswa download di internet.



4. Taktik pembelajaran, teknik pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan model pembelajaran yang menghimpunnya menjadi satu-kesatuan.
5. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran.
 - **Persiapan**, merencanakan program pengajaran tahunan, semester, dan penyusunan persiapan mengajar (*lesson plan*) dan penyiapan perangkat kelengkapannya antara lain alat peraga, dan alat evaluasi, buku atau media cetak lainnya.
 - **Melaksanakan kegiatan pembelajaran** dengan mengacu pada persiapan pembelajaran yang telah dibuatnya. Banyak dipengaruhi oleh pendekatan atau strategi dan metode-metode pembelajaran yang telah dipilih dan dirancang penerapannya, serta filosofi kerja dan komitmen guru, persepsi, dan sikapnya terhadap siswa;
 - **Menindaklanjuti pembelajaran** yang telah dikelolanya. Kegiatan pasca pembelajaran ini dapat berbentuk *enrichment* (pengayaan), dapat pula berupa pemberian layanan *remedial teaching* bagi siswa yang berkesulitan belajar.

H. Daftar Pustaka

1. Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
2. Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana
3. Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
4. Oemar Hamalik. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
5. Nasution. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
6. Masnur Muslich. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
7. Win Wenger. 2004. *Beyond Teaching and Learning: Cara Praktis Menerapkan Quantum Teaching dan Learning Diterjemahkan dari Beyond Teaching and Learning*.



- Diterjemahkan oleh Sirait, Ria dan Purwanto. Bandung: Penerbit Nuansa (anggota IKAPI) kerjasama dengan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
8. Suharsimi Arikunto dan Cipi Safrudin Abdul Jabar. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan, pedoman praktis bagi praktisi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
 9. Hitipeuw, Immanuel. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang
 10. Imelda. 2003. *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*. Jakarta :PT. Bumi Aksara
 11. Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach (Belajar untuk Mengajar)*. Edisi dalam Bahasa Indonesia, diterjemahkan oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
 12. Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan)*, Jakarta : Diva Press
 13. Johnson, Elaine B. 2008. *Contextual Teaching and Learning (Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Terjemahan. Bandung : MLC
 14. Mursell dan Nasution. 2002. *Mengajar Dengan Sukses (Successful Teaching)*. Jakarta : Bumi Aksara
 15. Oemar Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
 16. Yatim Riyanto. 2005. *Paradigma Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press
 17. Nasution, S. 2000. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta : Rajawali
 18. Harefa, Andrias. 2001. *Pembelajaran di Era Serba Otonomi*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas
 19. Pidarta, Made. 2007. *Wawasan Pendidikan (Mencapai Tujuan Pendidikan Nasional Pengembangan Afeksi dan Budaya Pancasila Mengurangi Lulusan Menganggur)*. Surabaya : Unesa University Press
 20. Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*, Depdiknas, Dirjen Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan, Jakarta





MODUL BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

(MKK 2033)

MODUL 13-16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN *TEN MEGA TREND*

DISUSUN OLEH

Ady Ferdian Noor, M.Pd

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
2013**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN *TEN MEGA TREND*

A. Pengantar

Modul ini dipergunakan untuk melayani kebutuhan mahasiswa akan ringkasan dari bahan-bahan mata kuliah Belajar dan Pembelajaran. Kebutuhan mahasiswa untuk belajar mencari dari berbagai sumber buku sangat terbatas karena itu modul menjadi solusi yang terbaik untuk menjadi road map mahasiswa sehingga dapat belajar dengan sistematis. Belajar yang sistematis membuat mahasiswa dapat mencapai kompetensi Dasar yang diharapkan dari mata kuliah tersebut.

Dalam modul ini dibahas mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Modul 13-16 ini menjelaskan, mengidentifikasi dan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan *Ten Mega Trend* Belajar. Untuk merancang RPP maka mahasiswa harus mengetahui terlebih dahulu langkah-langkah pembelajaran sebagai proses sehingga mahasiswa dapat membuat RPP yang baik dan sesuai kondisi pembelajaran yang ada. Kondisi pembelajaran dipengaruhi oleh bagaimana cara kita membangun belajar itu melalui konsep *Ten Mega Trend*.

B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa dapat menjelaskan, mengidentifikasi, dan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dan membangun belajar melalui *Ten Mega Trend*.

C. Hasil Akhir yang Diharapkan

1. Menjelaskan perencanaan pembelajaran
2. Menjelaskan *Ten Mega Trend* Belajar
3. Menjelaskan mengevaluasi hasil belajar
4. Menjelaskan sumber belajar
5. Merencanakan RPP



A. Kegiatan Belajar 1

Langkah-Langkah Belajar dan Pembelajaran, Pembelajaran sebagai Sistem dan Proses, dan Tingkatan Proses Pembelajaran

1. Uraian dan Contoh

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan tahapan penting untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran. Pembelajaran bukan sekedar aktivitas rutin pendidikan tetapi merupakan komunikasi edukatif yang penuh pesan, sistemik, prosedural, dan sarat tujuan. Karena itu, ia

Perencanaan proses pembelajaran meliputi **silabus** dan **rencana pelaksanaan pembelajaran** yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar (pasal 20 PP 19/2005).

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Sementara itu, RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar² yang terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.



b. Dalam RPP meliputi antara lain:

- Mata Pelajaran :
- Kelas / Semester :
- Hari / Tanggal :
- Waktu :
- **Standar Kompetensi**
- **Kompetensi Dasar**
- **Indikator**
- **Tujuan Pembelajaran**
- **Materi Pokok**
- **Langkah – langkah Kegiatan**
 1. **Kegiatan Awal (10 menit)**
 2. **Kegiatan Inti (70 menit)**
 3. **Kegiatan Akhir (25 menit)**
- **Metode**
- **Media dan Sumber Belajar**
- **Penilaian**

c. Asesmen (*assessment*) adalah seluruh proses untuk mengumpulkan informasi terkait dengan kemajuan proses dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, tes (*test*) termasuk instrumen asesmen. Pelaksanaan berbagai jenis tes atau nontes termasuk wilayah asesmen, yakni bagian dari proses mengumpulkan informasi untuk mengetahui kemajuan proses dan hasil belajar.



d. Hasil Belajar



e. Evaluasi Hasil Belajar

Tyler (1949) mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses penentuan sampai seberapa jauh suatu perubahan tingkah laku telah terjadi. Proses evaluasi mencakup kegiatan perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, dan penafsiran data dan pemberian nilai.

f. Pengertian Tes, Pengukuran dan Penilaian

- Tes adalah pengumpulan data atau informasi yang dirancang khusus sesuai dengan karakteristik informasi yang diinginkan evaluator(penguji).
- Pengukuran adalah sebagai suatu proses pemberian angka.
- Penilaian adalah suatu proses pemberian nilai terhadap sesuatu dengan cara menafsirkan skor yang diperoleh dari hasil pengukuran.



g. Alat Penilaian

➤ Tes

- Lisan
- Tindakan
- Tes Diagnostik : untuk mengetahui dimana kekuatan dan kelemahan siswa dalam mengikuti pelajaran dan tidak mempergunakan angka.
- Tulisan
 - ✓ Essay
 - ✓ Objektif
 - ✓ Pilihan Ganda (*Multiple Choice*)
 - ✓ Benar – Salah (*True False*)
 - ✓ Menjodohkan (*Matching Item*)
 - ✓ Jawaban Singkat (*Short Answer*)
 - ✓ Melengkapi (*Fill in / Completion*)

➤ Non-tes

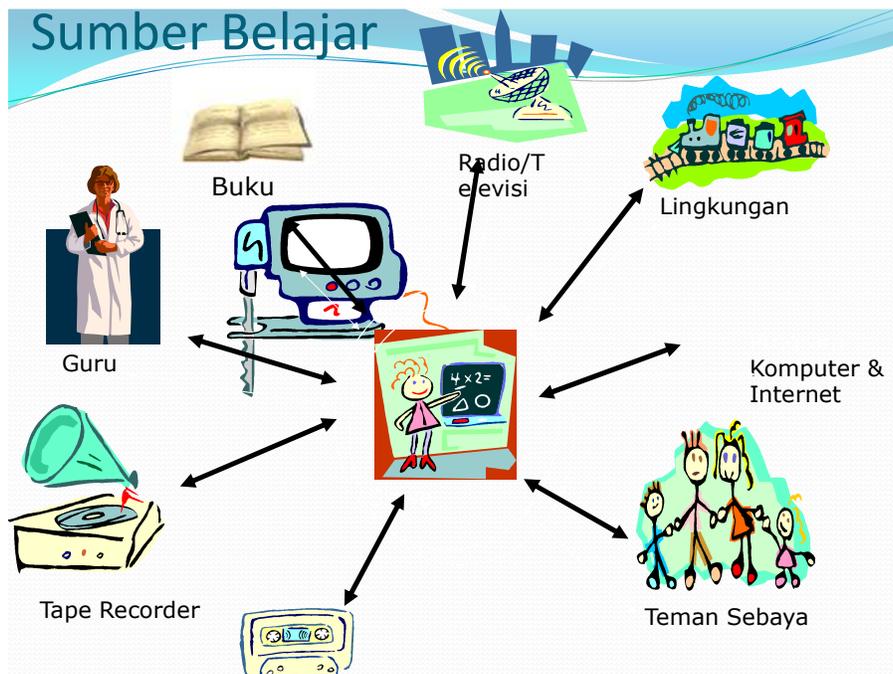
- Pedoman Observasi
- Angket
- Skala Penilaian
- Skala Sikap
- Anekdote, Alat untuk mencatat gejala-gejala khusus atau luar biasa menurut urutan kejadian, catatan dibuat segera setelah peristiwa terjadi. Pencatatan ini dilakukan terhadap bagaimana kejadiannya, bukan pendapat pencatat tentang kejadian tersebut.
- Portofolio
- Sosiometri : pengamatan lingkungan anak sehari-hari



h. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah “tempat” asal-usulnya bahan ajar diperoleh (misalnya buku kumpulan puisi/cerpen, dan sejenisnya) atau “tempat” yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar (misalnya alam sekitar dan manusia sumber).

Penghadiran alat bantu/media/sumber belajar harus benar-benar untuk dimanfaatkan secara optimal dalam rangka membantu siswa untuk belajar dengan sebaik-baiknya.



2. Latihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan mengemukakan konsep dan prinsip yang terkait secara sistematis, logis dan komprehensif!

Ujian Akhir Semester

1. Jelaskan membangun belajar sesuai dengan Ten Mega Trend (Minimal 3)? (bobot 15)
2. Buat RPP lengkap salah satu mata pelajaran? (bobot 50)
3. Jelaskan dan beri contoh sumber belajar? (bobot 10)
4. Jelaskan pengertian tes dan berikanlah contoh? (bobot 15)

Note : Jawaban dikumpulkan melalui www.um-palangkaraya.ac.id (forum mata kuliah Belajar dan Pembelajaran)

3. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Jawablah pertanyaan tersebut dan ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar

1-4 dengan rumus sebagai berikut :

Tingkat penguasaan = jumlah nilai bobot yang didapat x 100 %

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah :

Baik sekali = 90 – 100 %

Baik = 80 – 89 %

Cukup = 70 – 79 %

Kurang = 0 – 69 %

Bila tingkat penguasaan mencapai 80 % ke atas, silahkan melanjutkan ke Kegiatan Belajar 9-12 (modul 9-12). Bagus. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80 % harus mengulangi Kegiatan Belajar 5-8 (modul 5-8) terutama pada bagian yang belum dikuasai. Hal ini berlaku sama pada modul pembelajaran atau kegiatan belajar berikutnya.

4. Kunci Jawaban

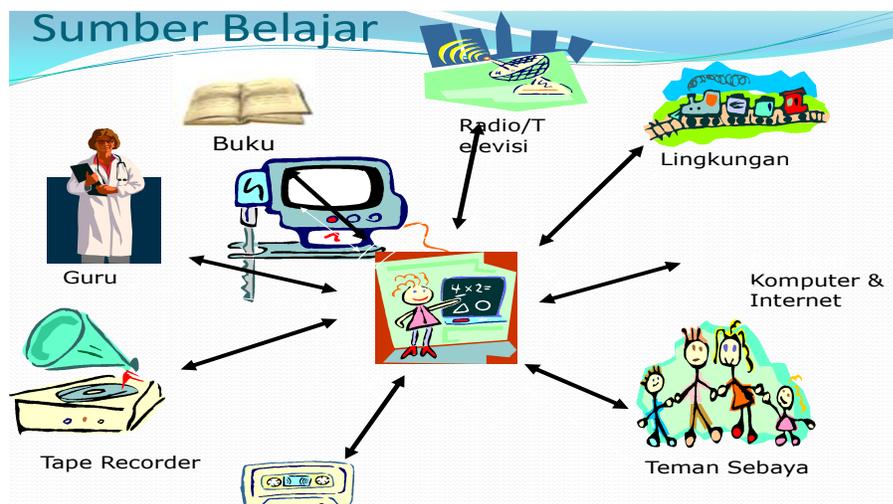
1. Membangun Belajar *Ten Mega Trend*
 - a. Belajar melalui kehidupan kita



- b. Belajar dalam organisasi, institusi, asosiasi, jaringan
 - c. Belajar berfokus pada kebutuhan nyata
 - d. Belajar dengan seluruh kemampuan otak
 - e. Belajar bersama
 - f. Belajar melalui multi media, teknologi, format, dan gaya
 - g. Belajar langsung dari berpikir
 - h. Belajar melalui Pengajaran/pembelajaran
 - i. Belajar melalui sistem pendidikan kita yang akan berubah cepat (atau lambat?)
untuk membantu belajar sepanjang hayat dan masyarakat belajar
 - j. Belajar bagaimana belajar
2. RPP didiskusikan dalam forum
3. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah “tempat” asal-usulnya bahan ajar diperoleh (misalnya buku kumpulan puisi/cerpen, dan sejenisnya) atau “tempat” yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar (misalnya alam sekitar dan manusia sumber).

Penghadiran alat bantu/media/sumber belajar harus benar-benar untuk dimanfaatkan secara optimal dalam rangka membantu siswa untuk belajar dengan sebaik-baiknya.



4. Tes adalah pengumpulan data atau informasi yang dirancang khusus sesuai dengan karakteristik informasi yang diinginkan evaluator(penguji).

Contoh: easy, objektif, pilihan ganda, benar atau salah

5. Daftar Pustaka

1. Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
2. Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana
3. Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
4. Oemar Hamalik. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
5. Nasution. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
6. Masnur Muslich. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
7. Win Wenger. 2004. *Beyond Teaching and Learning: Cara Praktis Menerapkan Quantum Teaching dan Learning Diterjemahkan dari Beyond Teaching and Learning*. Diterjemahkan oleh Sirait, Ria dan Purwanto. Bandung: Penerbit Nuansa (anggota IKAPI) kerjasama dengan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
8. Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan, pedoman praktis bagi praktisi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
9. Hitipeuw, Immanuel. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang
10. Imelda. 2003. *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*. Jakarta :PT. Bumi Aksara
11. Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach (Belajar untuk Mengajar)*. Edisi dalam Bahasa Indonesia, diterjemahkan oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
12. Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan)*, Jakarta : Diva Press
13. Johnson, Elaine B. 2008. *Contextual Teaching and Learning (Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Terjemahan. Bandung : MLC
14. Mursell dan Nasution. 2002. *Mengajar Dengan Sukses (Successful Teaching)*. Jakarta : Bumi Aksara
15. Oemar Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
16. Yatim Riyanto. 2005. *Paradigma Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press
17. Nasution, S. 2000. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta : Rajawali
18. Harefa, Andrias. 2001. *Pembelajaran di Era Serba Otonomi*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas
19. Pidarta, Made. 2007. *Wawasan Pendidikan (Mencapai Tujuan Pendidikan Nasional Pengembangan Afeksi dan Budaya Pancasila Mengurangi Lulusan Menganggur)*. Surabaya : Unesa University Press
20. Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*, Depdiknas, Dirjen Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan, Jakarta

